

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan mengenai bagaimana materi, metode dan hasil dari pembelajaran piano untuk mahasiswa tunanetra. Proses pemberian materi yang di berikan dosen kepada mahasiswa tunanetra harus mengikuti kebutuhan yang dapat memberikan bekal dan manfaat bagi seorang tunanetra.

Seseorang harus mempunyai figur untuk menambah wawasannya tentang ilmu yang sedang dia pelajari. Hal ini bertujuan agar dia mendapatkan motivasi dan inspirasi sehingga dia bisa mengendalikan emosi atau suasana hati ketika dia belajar sendiri.

Metode pembelajaran yang digunakan Dosen dalam pelaksanaan pembelajaran piano yakni:

1. Metode ceramah, dalam metode ini volume suara dan kejelasan penggunaan kosa kata menjadi hal yang paling penting, karena seorang tunanetra hanya mengandalkan pendengaran dalam hal menerima materi.
2. Metode demonstrasi, dalam hal ini, penggunaan metode demonstrasi pada seorang yang normal berbeda dengan seorang tunanetra. Pada seorang yang normal, dia melakukan imitasi dengan indera penglihatan, sedangkan seorang tunanetra melakukan imitasi dengan indera pendengaran dan indra peraba.

Didalam pembelajaran diperlukan media yang mendukung proses pembelajaran hal ini dapat menjadikan pembelajaran yang efektif.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Materi dan metode yang diterapkan kepada mahasiswa tunanetra dapat menjadi rekomendasi yang baik untuk pembelajaran piano diluar sana.

Pembelajaran menggunakan materi dan metode ini telah teruji untuk seorang tunanetra yang akan memulai pembelajaran piano.

5.2.2 Perlunya seorang tunanetra diberitahu tentang seorang yang dapat mempengaruhinya agar seorang yang tunanetra dapat menambah ilmu dari seorang figur dan terbuka lebih luas lagiawasannya.